

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara empiris apakah mekanisme *good corporate governance* yaitu kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional, *gender diversity* pada jajaran dewan serta pengungkapan CSR memiliki pengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang listing di Bursa Efek Indonesia di tahun 2021 hingga 2023. Penelitian ini memanfaatkan model Altman Z-score untuk mengukur *financial distress*. Adapun berdasarkan pengujian yang dilakukan melalui pengolahan data dan analisis maka kesimpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut:

- 1) Secara kumulatif terdapat 27 perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan (*financial distress*), 40 perusahaan berada di kondisi keuangan yang sehat (*safe zone*) dan 8 perusahaan berada di kondisi hati-hati (*grey zone*).
- 2) Hasil koefisien determinasi memiliki nilai 19,12% yang artinya masih terdapat variabel lain di luar penelitian ini seperti aspek keuangan yaitu kinerja keuangan terkait *profitability*, *leverage*, likuiditas dan *sales growth*, maupun sistem GCG lainnya seperti adanya komite audit dan dewan komisaris independen yang dapat memberikan pengaruh pada variabel dependen *financial distress*.
- 3) Variabel kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh terhadap *financial distress*. Hal ini terjadi karena kepemilikan manajerial yang tinggi tidak menjamin perusahaan akan terhindar dari kondisi kesulitan keuangan. Terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi *financial distress*, yaitu kemampuan dan pengetahuan dari manajemen dalam mengelola Perusahaan.
- 4) Variabel kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Hal ini terjadi karena terdapat keterbatasan keterlibatan pada

pengaruh dalam proses pengambilan keputusan akibat masih terdapat asimetri informasi antara manajemen dan pemegang saham.

- 5) Variabel *gender diversity* memiliki pengaruh negatif terhadap *financial distress*. Adanya peningkatan keberagaman gender akan menurunkan kondisi *financial distress*. Hal ini dapat terjadi karena keberagaman gender dapat menjadi mekanisme kontrol yang baik karena adanya pendapat dan pandangan yang lebih luas yang mengakibatkan proses pengambilan keputusan akan efektif dan efisien sehingga akan menghindari *financial distress*.
- 6) Variabel CSR memiliki pengaruh positif terhadap *financial distress*. Adanya peningkatan CSR akan menambah kondisi *financial distress*. Hal ini dapat terjadi karena terkadang CSR bukanlah sinyal yang valid dari sudut pandang pemegang saham dan investor terutama pada perusahaan yang memiliki masalah keuangan. Pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya terkadang menolak untuk berpartisipasi dalam kegiatan CSR karena CSR merupakan program yang mahal karena adanya pengeluaran tambahan.

5.2 Saran

Hal yang dapat diberikan peneliti sebagai saran berdasarkan hasil pengujian dan analisis yang dilakukan, adalah sebagai berikut:

A. Saran Teoritis

1. Bagi Peneliti Berikutnya

Bagi peneliti berikutnya diharapkan dapat memperbanyak dan memperluas variabel yang akan diteliti ataupun dapat menambah jenis variabel lain seperti variabel moderasi maupun intervening. Selain itu dapat menggunakan model pengukuran lain dalam mengukur *financial distress* seperti model Springate, Zmijewski maupun model Grover. Hal ini dapat memberikan perspektif yang berbeda dalam analisis *financial distress* karena rasio keuangan yang digunakan berbeda antar satu sama lain.

B. Manfaat Praktis

1. Bagi Entitas

Bagi para entitas terutama di perusahaan-perusahaan sektor transportasi dan logistik disarankan dapat mengelola keuangannya secara efisien dan efektif agar dapat terhindar dari kondisi kesulitan keuangan dengan menganalisis kondisi *financial distress* secara dini dengan mengimplementasikan rasio-rasio keuangan dan mempertimbangkan sistem tata kelola perusahaan, menerapkan keberagaman gender pada jajaran dewan dan implementasi CSR.

3. Bagi Investor

Disarankan kepada investor agar dapat menganalisis kondisi keuangan perusahaan secara menyeluruh dengan menganalisis laporan keuangan yang sudah dipublikasikan melalui situs resmi perusahaan maupun Bursa Efek Indonesia sebagai dasar pertimbangan sebelum mengambil keputusan investasi sehingga dapat membantu meminimalkan risiko yang terkait dengan investasi tersebut.